

**MUSIK POPULER KENDANG KEMPUL
BANYUWANGI**



Oleh:

**Ginjar Wahyu Raka Siwi
NIM: 1110423015**

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 ETNOMUSIKOLOGI
JURUSAN ETNOMUSIKOLOGI FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2015**

MUSIK POPULER KENDANG KEMPUL BANYUWANGI



Oleh:

**Ginjar Wahyu Raka Siwi
NIM: 1110423015**

**Tugas Akhir ini Diajukan Kepada Dewan Penguji
Jurusan Etnomusikologi Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menempuh Gelar Sarjana S-1
dalam Bidang Etnomusikologi
2015**

HALAMAN PENGESAHAN

**PERTANGGUNGJAWABAN TERTULIS PENGKAJIAN MUSIK ETNIS
MUSIK POPULER KENDANG KEMPUL BANYUWANGI**

Oleh

**Ginjar Wahyu Raka Siwi
1110423015**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
pada tanggal 8 Juli 2015
Susunan Tim Penguji

Ketua

Drs. Haryanto, M. Ed.
NIP. 19630605 198403 1 001

Pembimbing I/Anggota

Drs. Krismus Purba, M. Hum.
NIP. 19621225 199103 1 010

Penguji Ahli/Anggota

Drs. Joko Tri Laksono, M.A., M.M.
NIP. 19650526 199203 1 003

Pembimbing II/Anggota

Drs. Untung Muljono, M. Hum.
NIP. 195880919 198203 1 003

Pertanggungjawaban Tertulis Pengkajian Musik Etnis ini
diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Seni
tanggal 20 Juli 2015
Ketua Jurusan Etnomusikologi

Drs. Haryanto, M. Ed.
NIP. 19630605 198403 1 001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Prof. Dr. Yudiaryani, M.A.
NIP. 19560630 198703 2 001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan sebelumnya untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 27 Mei 2015
Yang membuat pernyataan,

Ginjar Wahyu Raka Siwi
NIM: 1110423015



“Dimana Ada Kemauan, Disitu Ada Jalan”

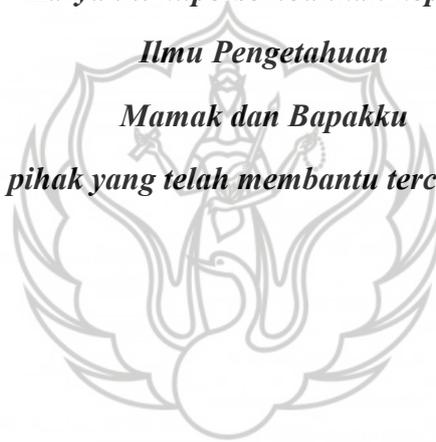


Karya ini kupersembahkan kepada:

Ilmu Pengetahuan

Mamak dan Bapakku

Buat semua pihak yang telah membantu tercapainya tulisan ini



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan YME, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul Musik Populer Kendang Kempul Banyuwangi. Skripsi ini diajukan guna memenuhi tugas akhir Jurusan Etnomusikologi Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta.

Selain dalam rangka memenuhi tugas akhir Jurusan Etnomusikologi, penulis berharap skripsi ini dapat menjadi sumbangan pemikiran yang bermanfaat baik untuk perkembangan keilmuan, maupun untuk kalangan masyarakat.

Penulis merasa perlu mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Maka dengan segenap kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

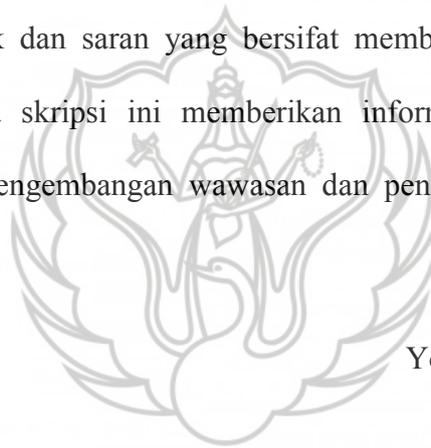
1. Negara Republik Indonesia melalui lembaga Institut Seni Indonesia Yogyakarta, penulis dapat melanjutkan pendidikan jenjang S-1.
2. Jurusan Etnomusikologi, Ketua Jurusan Etnomusikologi ISI Yogyakarta Drs. Haryanto, M. Ed.
3. Sekretaris Jurusan Etnomusikologi ISI Yogyakarta Warsana S.Sn., M.Sn.
4. Perkap Etnomusikologi, Mas Bowo, Mas Pariyanto, Mas Maryono yang melayani kebutuhan penulis selama menempuh pendidikan di Jurusan Etnomusikologi.
5. Dosen pembimbing satu Drs. Krismus Purba, M.Hum. atas bimbingannya selama penulis menjalankan penelitian, serta untuk pinjaman buku-buku yang digunakan penulis selama proses penulisan skripsi.

6. Dosen pembimbing dua Drs. Untung Muljono, M.Hum yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, juga untuk kesabarannya membimbing penulis.
7. Seluruh Dosen-dosen Etnomusikologi yang telah memberikan ilmu serta mengajari banyak hal kepada penulis.
8. Narasumber Bapak Sayun Sisiyanto, Bapak Saifudin, Ibu Nuryana dan Pemilik Safari Record yang membantu dalam pemberian informasi mengenai objek yang diteliti oleh penulis.
9. Teman-teman perjuangan satu angkatan 2011 di Jurusan Etnomusikologi, Alfin, Ano, Adam, Onny, Putri, Bang Attin, Bintang, Dilla, Fauzy, Kiki, Rizky, Fabian, Faisal, Jecko, Mas Budi, Mas Antok, Raden, Dek Gung, Kadek, Ossi, Wendy, Prima, Whan, Pur, Uda Josh, Daniel dan Opick atas semua canda tawa maupun duka lara yang kita jalani bersama selama empat tahun ini, dan atas segenap ilmu yang kita bagi bersama.
10. Kharimatul Jannah dan Pras yang membantu dalam proses penelitian di Banyuwangi.
11. Rekan berdiskusi Mas Aris Setyawan dan teman-teman HMJ Etnomusikologi.
12. Teman-teman Paseband Javas, Toni, Samuel, Ading, Ikho, Dewo, Osvia, yayan dan Tia yang memberikan keceriaan saat bersama berproses musik sehingga melupakan sejenak stress.
13. Seluruh teman-teman di luar lingkaran kampus ISI Yogyakarta yang tidak bisa disebutkan satu per satu, yang telah banyak membantu dalam banyak hal.

Rekan berdiskusi, bermusik, beraktivisme, atau rekan yang sering memberi pinjaman uang untuk makan dan bertahan hidup. Terima kasih kepada semua.

14. Dinda Assalia Avero Pramasheilla yang selalu memberikan semangat pada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini.
15. Kedua orang tua penulis, Heru Susanto dan Suryati Saragih atas semua doa dan dukungannya selama ini.
16. Adik tercinta M. Arif Nurdiansyah dan M. Chairul Anam

Pada akhirnya skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan informasi bagi masyarakat dan bermanfaat untuk pengembangan wawasan dan peningkatan ilmu pengetahuan bagi kita semua.



Yogyakarta, 27 Mei 2015

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGAJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
INTISARI.....	xiii
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat	5
1. Tujuan.....	5
2. Manfaat.....	6
D. Tinjauan Pustaka	7
E. Metode Penelitian.....	9
1. Objek	9
2. Pengumpulan Data.....	9
a. Observasi	9
b. Wawancara	10
c. Studi Pustaka	10
d. Dokumentasi.....	10
3. Analisis Data	11
F. Kerangka Penulisan.....	11
BAB II: MASYARAKAT BANYUWANGI	
A. Latar Belakang Sejarah Banyuwangi	13
B. Lokasi dan Kondisi Alam Banyuwangi	18
C. Sosio Kultur Masyarakat Banyuwangi	20
1. Suku Osing	20
2. Bahasa.....	22
3. Kesenian	25
BAB III: KEBERADAAN MUSIK KENDANG KEMPUL BANYUWANGI	
A. Kendang Kempul Banyuwangi	30
B. Sejarah Perkembangan Musik Kendang Kempul Banyuwangi ..	32
C. Fungsi Musik Kendang Kempul Banyuwangi	39
1. Sebagai Hiburan	40
2. Sebagai Sarana Ekspresi Emosional.....	41
3. Sebagai Respon Fisik	42
4. Sebagai Sarana Komunikasi	42
5. Sebagai Kesenambungan Budaya	42
6. Sebagai Integrasi Masyarakat.....	43

BAB IV: KEPOPULERAN KENDANG KEMPUL BANYUWANGI	
A. Konsep Musikalitas Musik Kendang Kempul	46
1. Lirik atau Syair	46
2. Instrumen	51
3. Melodi dan Ritme	53
4. Tangga Nada	58
5. Lagu (melodi vokal)	59
6. Bentuk dan Kalimat Lagu	62
B. Teknologi dan Media Elektronik	63
BAB V: PENUTUP	
A. Kesimpulan	69
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	
Buku dan Jurnal	72
Skripsi dan Tesis	73
Internet	73
Narasumber	74
GLOSARIUM	75
LAMPIRAN	76



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Peta Wilayah Kabupaten Banyuwangi.....	19
Gambar 2: Album Alif S. dan Sumiati	34
Gambar 3: Album Niken Arisandi	35
Gambar 4: Album Catur Arum	37
Gambar 5: Album Reny Farida.....	38
Gambar 6: Album Demy dan Suliyana.....	39
Gambar 7: Kendang Kempul Sebagai Hiburan.....	41
Gambar 8: Pola Melodi Keyboard	54
Gambar 9: Pola Permainan Kethuk Pada Irama Lombo	57
Gambar 10: Pola Permainan Kethuk Pada Irama Ropelan	57
Gambar 11: Pola Permainan Kluncing Pada Irama Lombo	57
Gambar 12: Pola Permainan Kluncing Pada Irama Ropelan	58
Gambar 13: Pola Permainan Gitar Bass.....	58
Gambar 14: Melodi Vokal Lagu Semebyar	60
Gambar 15: Struktur Lagu Semebyar	63



INTISARI

Musik Kendang Kempul merupakan musik yang tumbuh berkembang dari seni Gandrung dengan perpaduan Kendang Kempul khas Banyuwangi dengan musik irama dangdut khas musik Melayu. Musik kendang Kempul yang awalnya hanya sebuah kegiatan privat dan komunitas kelompok terbatas di lingkup masyarakat kecil saja, namun seiring berjalannya waktu musik Kendang Kempul menjadi musik populer.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keberadaan musik Kendang kempul dan memaparkan faktor-faktor yang mempengaruhi musik Kendang Kempul menjadi musik populer. Lokasi penelitian ini berada di Banyuwangi dengan fokus musik Kendang Kempul yang telah di produksi dalam bentuk kaset VCD dan yang masuk dalam media elektronik.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa keberadaan musik Kendang Kempul bisa bertahan sampai saat ini dikarenakan musik ini terus mengalami perkembangan khususnya dari segi bentuk musiknya yang selalu mengikuti tren di masyarakat. Selanjutnya, musik Kendang Kempul menjadi musik populer. Hal ini tentu saja tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor tersebut tidak lain adalah musikalitas Kendang Kempul Banyuwangi, teknologi dan media elektronik. Ketiga faktor tersebut sangat berpengaruh terhadap musik populer Kendang Kempul.

Kata Kunci: Kendang Kempul, musik populer, keberadaan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mudik pada hari besar atau hari raya keagamaan adalah hal biasa bagi para perantau; mudik juga dilakukan secara bersamaan sehingga terjadi kepadatan penumpang pada setiap angkutan umum, angkutan bis misalnya: rasa *sumpeg* dan bosan bercampur baur sehingga suasana pun menjadi kurang nyaman. Awak angkutan umum biasanya memutar *VCD player* untuk mengisi waktu kosong sekaligus mengalihkan rasa tidak nyaman tersebut. Ada suatu hal menarik pada waktu kaset yang diputar dalam bis tersebut yakni lagu yang diputar memang bernuansa dangdut, namun unsur suatu etnis di dalamnya sangat terdengar kental antara lagu yang dinyanyikan menggunakan bahasa daerah yang khas, dan kendang yang digunakan terdengar tidak seperti kendang dangdut pada umumnya, selain itu terdengar juga suara instrumen yang menyerupai *triangel*, kethuk, gong, dan kempul.

Ternyata musik tersebut dikenal dengan Kendang Kempul Banyuwangi. Musik Kendang Kempul pada awalnya disebut dengan Kendang Gong, yakni seni musik yang tumbuh dan berkembang dari tradisi Kesenian Gandrung. Musik Kendang Kempul Merupakan perpaduan antara permainan Kendang Kempul khas Banyuwangi dengan musik irama dangdut khas musik Melayu. Gandrung adalah salah satu seni pertunjukan tradisional di Banyuwangi dengan bentuk tari

hiburan.¹ Kata Gandrung diartikan sebagai terpesona atau tergila-gila, yang dimaksudkan adalah terpesonanya masyarakat Blambangan yang agraris kepada Dewi Sri yaitu Dewi Padi yang membawa kesejahteraan bagi masyarakat. Ungkapan rasa syukur masyarakat setelah selesai panen mewujudkan suatu bentuk kegembiraan. Pada iringan Gandrung Banyuwangi terdapat beberapa alat musik seperti kendang, ketuk, kempul, gong, *triangle* (kluncing), angklung, dan saron.

Lirik-lirik dari lagu Kendang Kempul Banyuwangi merupakan bahasa Osing, yakni bahasa suku asli yang ada di Banyuwangi. Suku Osing, merupakan suku asli yang ada di Banyuwangi atau ada juga yang menyebut dengan Wong Blambangan. Kata "Osing" dalam bahasa Osing sendiri bisa diartikan "tidak", sehingga ada anekdot yang mengkisahkan tentang keberadaan orang Osing itu sendiri, ketika orang asing bertanya kepada orang Banyuwangi bahwa kalian orang Bali atau orang Jawa? Mereka menjawab dengan kata "Osing" yang artinya tidak keduanya.² Sastra dan bahasa Osing di Banyuwangi memiliki persamaan dengan sastra dan bahasa Jawa, Madura dan Bali yaitu berasal dari Bahasa Jawa Kuno yang mengalami puncak perkembangan pada masa pemerintahan kerajaan Kediri (898-910 M).³ Musik Kendang Kempul merupakan salah satu kesenian dari suku Osing yang berada di Banyuwangi.

¹Irfanda Rizki Harmono Sejati, "Biola dalam Seni Pertunjukan Gandrung Banyuwangi". dalam *Jurnal Harmonia* Vol 12, No.2, Desember 2012, 95.

²https://id.wikipedia.org/wiki/Suku_Osing, diakses pada tanggal 20 April 2015.

³Kristina Novi Susanti, "Kesenian Kuntulan Banyuwangi: Pengamatan Kelompok Musik Kuntulan Mangun Kerto" skripsi untuk mencapai S1 pada Program Studi Etnomusikologi Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Yogyakarta 2008, 45.

Kendang Kempul pertama kali diperkenalkan oleh Bung Sutrisno pada tahun 1980-an.⁴ Kendang Kempul sangat populer di masyarakat saat itu sebagai seni hiburan, karena lagu-lagu dari Kendang Kempul banyak berisi atau menceritakan tentang kehidupan sehari-hari. Selanjutnya, seiring tahun 1990 muncullah artis-artis baru yang didominasi oleh penampilan Emilia, Sumiati, Alif S, Cahyono (pelawak Jayakarta Group), dan Suliana.⁵

Instrumen yang terdapat dalam musik Kendang Kempul merupakan gabungan antara instrumen tradisional Banyuwangi dengan instrumen modern Barat yakni terdiri dari, kendang keplak, kluncing (*triangel* dari kawat besi), kethuk, gong, kempul dan tambahan alat musik barat seperti keyboard, gitar melodi dan gitar bass.

Seiring perkembangan zaman saat ini, musik Kendang Kempul banyak mengalami perkembangan dari segi musiknya. Bentuk musik Kendang Kempul banyak dikolaborasikan dengan *style-style* musik lain seperti, keroncong, reggae dan koplo. Selain itu, Kendang Kempul juga semakin populer di kalangan masyarakat Banyuwangi dan Jawa Timur. Hal ini bisa dilihat dengan banyaknya grup-grup, pencipta dan penyanyi Kendang Kempul yang bermunculan di Banyuwangi.

Bruno Nettl dalam bukunya yakni *The Study Of Ethnomusicology: Thirty-one Issues and Concepts* menjelaskan bahwa etnomusikolog tertarik mengenai bagaimana masyarakat mendefinisikan musik yang hidup dalam masyarakat juga bagaimana masyarakat mengubah musik khususnya meresepsi hingga

⁴Wawancara dengan Sayun Sisiyanto pada tanggal 30 Januari 2015. Diiijinkan dikutip

⁵http://agunghariyadi37.blogspot.com/2011/01/kendang-kempul-musik-asli_-banyuwangi-.html. Diakses pada tanggal 20 februari 2015.

mengkreasikan sebuah musik, selain itu juga dapat mengkonsepkan bagaimana musik dibuat berkembang hingga berubah dalam masyarakat. Penjelasan ini sangat terkait dengan musik Kendang Kempul Banyuwangi yang menurut sejarahnya merupakan seni musik berakar dari kesenian Gandrung, namun sering berjalannya waktu musik Kendang Kempul semakin berkembang, baik dari segi bentuk musik maupun fungsinya dalam masyarakat. Hal ini tentu saja terkait dengan masyarakat Banyuwangi yang memiliki pandangan tersendiri terhadap musik Kendang Kempul.

Saat musik Kendang Kempul menjadi musik populer dan digemari oleh masyarakat Banyuwangi, pencipta dan penyanyi lagu Kendang Kempul mulai banyak bermunculan dan tentu berlomba-lomba untuk membuat musik yang dapat menarik perhatian masyarakat, sehingga penyanyi dan pencipta bisa eksis di masyarakat. Dalam hal ini tentunya ada persaingan antar pelaku musik Kendang Kempul Banyuwangi untuk menarik perhatian masyarakat.

Sejak 1960-an, musik populer di Indonesia berkembang semakin pesat, sejalan dengan munculnya teknologi yang murah. Penyebaran musik-musik populer dari mancanegara melalui radio, kaset, dan belakangan sekitar dasawarsa 1990-an melalui televisi, CD, dan internet semakin memperluas jangkauan musik populer ke berbagai lapisan masyarakat dan wilayah.⁶ Perkembangan teknologi dalam bidang recording juga merambah musik Kendang Kempul. Saat ini, lagu-lagu Kendang Kempul telah banyak diproduksi dalam bentuk kaset VCD. Hal ini tentu saja membuktikan bahwa musik Kendang Kempul banyak

⁶Mauliy Purba dan Ben M. Pasaribu, *Musik Populer Untuk Kelas VIII* (Jakarta: Lembaga Pendidikan Seni Nusantara, 2006), 69.

disukai oleh masyarakat. Diproduksi secara massal dan banyak disukai masyarakat, membuktikan bahwa musik Kendang Kempul Banyuwangi populer di kalangan masyarakat Banyuwangi.

Berbagai strategi dilakukan untuk menyebarkan musik Kendang Kempul. Musik Kendang Kempul yang dibuat, kemudian disebarluaskan melalui media elektronik seperti kaset, radio, bahkan televisi lokal. Selain itu, grup-grup musik Kendang Kempul memproduksi musik Kendang Kempul berbasis indie label. Adapun etika dari sebuah indie label yakni sebuah kegiatan mulai dari merekam, mendistribusikan, dan mempromosikan dengan uang sendiri. Etika ini dikenal dengan istilah DIY (*do it yourself*).

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut maka terdapat beberapa rumusan masalah yang timbul antara lain :

1. Bagaimana Keberadaan musik Kendang Kempul Banyuwangi?
2. Mengapa musik Kendang Kempul masih dapat bertahan di masyarakat Banyuwangi hingga saat ini?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui segala sesuatu hal yang berkaitan dengan musik Kendang Kempul Banyuwangi yakni antara lain:

- a. Untuk mengetahui gambaran tentang hal ikhwal yang berhubungan dengan musik Kendang Kempul Banyuwangi.
- b. Untuk mengetahui hal-hal yang mejadikan musik Kendang Kempul Banyuwangi menjadi musik populer dan digemari masyarakat di masyarakat Banyuwangi yakni dengan:
 - 1) Mengetahui sejarah dan perkembangan musik Kendang Kempul Banyuwangi.
 - 2) Mengetahui strategi penyebaran musik Kendang Kempul Banyuwangi kepada masyarakat.
 - 3) Mengetahui kriteria musik Kendang Kempul yang banyak diminati oleh masyarakat.

2. Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat berguna baik dikalangan akademik maupun kalangan praktisi:

- a. Diharapkan dapat mendokumentasikan dan menambah perbendaharaan dalam bidang musik.
- b. Diharapkan dapat menyumbangkan temuan yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.
- c. Diharapkan memberikan gambaran dan wawasan kepada para seniman akademis dan seniman pada umumnya, dalam upaya pengembangan musik Kendang Kempul Banyuwangi.

D. Tinjauan Pustaka

Dalam penyusunan tugas akhir ini, banyak sumber yang diacu guna melengkapi isi. Sumber-sumber tertulis yang digunakan dalam tulisan ini adalah sebagai berikut:

Alan P. Merriam. *The Anthropology of Music*. (Evanston Illinois: Northwestern University Press, 1964). Buku ini berisi tentang teori dan metode untuk mempelajari studi musik dari prespektif antropologi dengan metode antropologi.

Bruno Nettl. *The Study Of Ethnomusicology: Thirty-one Issues and Concepts*. (Urbana and Chicago: University of Illinois Press, 2005). Dalam buku ini dibahas tentang etnomusikolog tertarik mengenai bagaimana masyarakat mendefinisikan musik yang hidup dalam masyarakat juga bagaimana masyarakat mengubah musik khususnya meresepsi hingga mengkreasikan sebuah musik, selain itu juga dapat mengkonsepkan bagaimana musik dibuat berkembang hingga berubah dalam masyarakat.

Dieter Mack. *Apresiasi Musik Populer Sesuai dengan Kurikulum 2004*. (Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusantara, 1995). Buku ini memberikan gambaran peristilahan kreatif dalam industri musik Indonesia, serta ulasan-ulasan mengenai kemunculan beberapa karya-karya musik populer Indonesia, terutama pada tahun 1990-an.

Dieter Mack. *Sejarah Musik Jilid IV*. (Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi, 2006). Salah satu bab dalam buku ini membahas mengenai jenis-jenis musik

populer di Indonesia yang menjadi acuan penting dalam pemetaan musik Kendang Kempul Banyuwangi yang akan dikaji.

Idhar Rez. *Music Record Indie Label*. (Bandung: mizan, 2008). Dalam buku dibahas perkembangan indie label di Indonesia dan konsep-konsep baik dalam sebuah indie label itu maupun dalam konsep jenis musik hingga sasaran pasar.

Karl Edmund Prier. *Ilmu Bentuk Analisa Musik*. (Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi. 1996). Dalam buku ini dibahas bagaimana cara kita menganalisis suatu musik. Tentu saja akan membantu dalam menganalisis musik kendang kempul yang akan diteliti.

R.M. Soedarsono. *Seni Pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi*. (Jakarta: Dirjen Dikti, Depdikbud, 2002). Buku ini membahas aneka aset budaya Indonesia yang dijadikan sebagai masukan pendapatan daerah dan negara melalui dunia pariwisata. Berbagai seni pertunjukan dari Sabang hingga Merauke terpapar dalam buku ini.

Ada juga penelitian terdahulu yang membahas musik Kendang Kempul Banyuwangi dengan sudut pandang dan permasalahan yang berbeda, seperti :

Nanang Mardiyanto, "*Unsur-Unsur Stilistika Pada Lirik Lagu-Lagu Kendang Kempul Banyuwangi*", Tugas Akhir Program Studi (S1) Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember, Jember, 2013. Skripsi ini membahas unsur-unsur penggunaan bahasa dan gaya bahasa yang terdapat pada lirik-lirik lagu Kendang Kempul Banyuwangi.

E. Metode Penelitian

Untuk menjawab rumusan masalah yang ada pada penelitian ini, perlu dilakukan penelitian. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian Kualitatif dimana peneliti menganalisis dan menafsirkan suatu fakta, gejala dan peristiwa yang terjadi di lapangan sebagaimana adanya dalam konteks ruang dan waktu serta situasi lingkungan secara alami.

1. Objek

Objek dalam penelitian ini adalah musik Kendang Kempul. Dalam penelitian ini yang dijadikan pengamatan adalah perkembangan musik Kendang Kempul yang awal mulanya merupakan musik yang berakar dari kesenian Gandrung, namun seiring perkembangan zaman musik ini mengalami perkembangan baik itu dari segi bentuk maupun kemasannya. Dan kini menjadi musik yang populer di kalangan masyarakat Banyuwangi bahkan Jawa Timur.

2. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan data yang akurat dan yang bisa dipertanggungjawabkan, maka diperlukan berbagai macam pengumpulan data. Cara yang dilakukan dengan mengambil sumber tertulis dan tidak tertulis. Data tersebut diperoleh melalui:

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan penelitian atau pengamatan dengan langsung terjun ke lapangan untuk memperoleh data yang akurat. Observasi dilakukan selama beberapa minggu dengan cara mengamati grup-grup Kendang Kempul dan segala hal yang terkait seperti proses

kreatif dan penjualan kaset hingga sampai ke masyarakat. Hal ini dilakukan untuk mengamati bagaimana musik Kendang Kempul di masyarakat.

b. Wawancara

Merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan-pertanyaan secara lisan kepada narasumber langsung untuk mendapat data dan penjelasan yang *valid* dalam tulisan dari apa yang menjadi permasalahan penelitian. Wawancara ini dilakukan terhadap tokoh, pelaku, saksi, dan pemerhati musik Kendang Kempul yang memahami dan menguasai hal-hal yang ditanyakan oleh peneliti.

c. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencari data atau informasi dari sumber yang tertulis terkait tentang apa yang menjadi permasalahan yang akan diamati. Dalam proses studi pustaka ini, salah satu hal yang harus dilakukan peneliti adalah dengan cara pergi ke perpustakaan, toko buku dan badan intansi pemerintah yang terkait seperti Dinas Pariwisata dan Kebudayaan.

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang berupa audio, visual, maupun audio visual yang bisa dijadikan sebagai acuan penelitian. Data-data dokumentasi tersebut antara lain adalah foto, video, ataupun rekaman.

E. Analisis Data

Data yang diperoleh dari studi pustaka dan hasil wawancara dengan narasumber yang terkait dengan objek yang diteliti kemudian dikelompokkan sesuai dengan pertimbangan pokok permasalahan. Data-data yang diperoleh diklasifikasikan untuk analisis dan diuraikan kembali secara sistematis. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam pembahasan sesuai dengan maksud dan tujuan dari penyusunan tulisan ini. Analisis merupakan penguraian pokok permasalahan dari berbagai macam bagian dan penelaahan dari masing-masing bagian atau mencari hubungan antar bagian, sehingga diperoleh sesuatu pengertian yang tepat dan pemahaman arti secara keseluruhan.

F. Sistematika Penulisan

Hasil penelitian ini akan dilaporkan dalam bentuk skripsi dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

1. Bab I, Pendahuluan yang berisi mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, tinjauan pustaka, metode penelitian serta sistematika penulisan.
2. Bab II, ini akan membahas mengenai tinjauan umum masyarakat Banyuwangi yang meliputi: struktur masyarakat, geografi, dan kebudayaan.
3. Bab III, mendeskripsikan tentang hal ikhwal yang berhubungan dengan Kendang Kempul Banyuwangi dalam konteks budaya masyarakat, serta analisis teks musik Kendang Kempul Banyuwangi.

4. Bab IV, membahas mengenai faktor-faktor pendukung yang menjadikan musik Kendang Kempul Banyuwangi populer di kalangan masyarakat Banyuwangi.
5. Bab V, bab ini sebagai penutup berupa kesimpulan sebagai jawaban atas rumusan masalah.

